

IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBIASAAN BACA AL-QURAN SEBELUM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH SUMATERA THAWALIB PARABEK

Agung Darmawan Siregar *¹

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
siregaragung96@gmail.com

Bambang Trisno

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
bambangtrisno@uinbukittinggi.ac.id

Jendrizarl

Ponpes Sumatera Thawalib Parabek, Indonesia
jendrizarl75@gmail.com

Abstract

In this modern era, technological progress is increasingly rapid and human activities are always increasing, so that nowadays many people forget about religious activities, such as reciting the Koran, giving alms, and even not praying. Then with influence like this, it even reaches children, who follow the times. This research is entitled "Implementation of the Tadarus Al-Qur'an Familiarization Program Before Implementing Learning at Madrasah Aliyah Sumatra Thawalib Parabek". The aim of this research is to determine the implementation of strategies for habitual reading of the Al-Quran and determine the factors that influence the implementation of strategies for habitual reading of Al-Quran before teaching and learning activities (KBM) at MAS Sumatra Sumatra Thawalib. MAS Sumatra Thawalib Parabek is one of the madrasas that practices the habit of reading the Al-Quran before teaching and learning activities, which are carried out for 15 minutes, led by Santri who are in charge of reading the Al-Quran at that time. The type of research is qualitative research with a descriptive approach. This research pays attention to ongoing processes and events. The data analysis technique used is interactive analysis using three stages, namely data condensation, data presentation and conclusion drawing. The data source, namely primary data, is data obtained directly from the first data source, namely the madrasa head, tahfidz teacher and class X students. Secondary data sources, which come from old documents or administration of MAS Sumatra Thawalib Parabek. The results of the research are the steps implemented with slight modifications. Starting from reading the Al-Quran together or taking turns depending on the teacher's instructions, while listening, the educator provides motivation, ending with students reading the Koran prayer together. The supporting factors are the availability of the Koran in every class, a

¹ Korespondensi Penulis

conducive environment, educators who have recitation skills and a recital of the Koran in class XII. Meanwhile, the inhibiting factor is the lack of time allocation and background which causes students' ability to read the Al-Quran to vary.

Keyword: Implementation, Program, Al-Quran, Learning Implementation, Madrasah Aliyah Sumatera Thawalib Parabek

Abstrak

Pada zaman yang telah modern ini, kemajuan teknologi semakin pesat dan aktivitas-aktivitas selalu bertambah bagi manusia, sehingga pada saat ini banyak yang sampai melupakan aktivitas keagamaan, seperti mengaji, bersedekah, bahkan sampai dengan tidak sholat. Kemudian dengan pengaruh seperti ini, bahkan sampai kepada anak-anak, yang mengikuti zaman. Penelitian ini berjudul **"Implementasi Program Pembiasaan Baca Al-Qur'an Sebelum Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Aliyah Sumatera Thawalib Parabek"**. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembiasaan membaca Al-Quran dan mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan strategi pembiasaan membaca Al-Quran sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) di MAS Sumatera Sumatera Thawalib. MAS Sumatera Thawalib Parabek adalah salah satu madrasah yang melakukan budaya pembiasaan membaca Al-Quran sebelum kegiatan belajar mengajar, yang dilakukan selama 15 menit, dipimpin oleh Santri yang bertugas membaca Al-Quran saat itu. Jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini memperhatikan proses dan peristiwa yang sedang berlangsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif dengan menggunakan tiga tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sumber datanya yaitu data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber data pertama yaitu kepala madrasah, guru tahfidz dan siswa kelas X. Sumber data sekunder, yang berasal dari dokumen lama atau tata usaha MAS Sumatera Thawalib Parabek. Hasil dari penelitiannya adalah langkah-langkah yang diterapkan dengan sedikit modifikasi. Dimulai dari membaca Al-Quran bersama atau bergiliran tergantung intruksi dari guru, sambil menyimak setelah itu pendidik memberikan motivasi, diakhiri dengan siswa membaca doa khataman quran bersama. Faktor pendukungnya adalah tersedia AlQuran di setiap kelas, lingkungan yang kondusif, pendidik yang mempunyai kemampuan tajwid dan diadakan khataman Quran saat kelas XII. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya alokasi waktu dan latar belakang menyebabkan kemampuan membaca Al-Quran siswa berbeda-beda.

Kata Kunci: Implementasi, Program, Al-Quran, Pelaksanaan Pembelajaran, Madrasah Aliyah Sumatera Thawalib Parabek

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab . Bila ditinjau dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk mempersiapkan generasi-generasi yang unggul dan berakhlak mulia, untuk masa yang akan datang, sehingga dapat dirasakan betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pengetahuan, manusia akan mengetahui mana yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa mudharat. Tidak hanya itu, bahkan Al-Quran menyuruh umat muslim untuk menuntut ilmu agar mendapatkan derajat yang tinggi di sisi-Nya.

Al-Quran adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, melalui malaikat jibril yang tertulis pada mushaf. Al-Quran diturunkan kepada Nabi Muhamamad Saw, secara berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan dan 22 hari. Membacanya dicatat sebagai amal ibadah, walaupun pembaca tidak tahu maknanya, apalagi jika mengetahui maknanya dan dapat mengaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Sejak diturunkan wahyu pertama kepada Nabi Muhammad Saw. Melalui firman-Nya mengajak seluruh manusia, untuk meraih pengetahuan dari pendidikan membaca. Misi utama Al-Quran diturunkan Allah Swt kepada umat-Nya agar dijadikan pedoman dan tuntunan hidup kita. Membaca sangat penting, melalui membaca kita memperoleh pengetahuan. Al-Quran merupakan kitab suci umat Islam yang dijadikan sebagai pedoman hidup manusia. Al-Quran sebagai bacaan, maka membacanya adalah pintu untuk mengetahui akan isi, hakikat serta makna dan fungsi kehadiran Al-Quran bagi kehidupan ini. Betapa pentingnya membaca Al-Quran yang dirasakan dalam diri ini, dengan membaca Al-Quran kita merasakan ketenangan jiwa dan pikiran, dan perlahan-lahan dapat membentuk kepribadian seseorang. Untuk itu kita membaca Al-Quran jangan tergesa-gesa. Allah Swt memerintahkan kita agar membaca Al-Quran dengan tartil. Tartil yang dimaksudkan disini adalah membacanya pelan-pelan atau tidak tergesa-gesa. Pahala yang dijanjikan Allah Swt, ketika seseorang membaca Al-Quran mendapatkan 10 kali kebajikan satu huruf. Luar biasa nikmat yang Allah berikan kepada hambanya, untuk itu sempatkanlah membaca Al-Quran walaupun sedikit tetapi diusahakan rutin. Orang beriman disadarkan oleh Al-Quran bahwa sesungguhnya

kehidupan akhirat itu abadi. Maka barang siapa yang masih berfikir kehidupan dunia segala-galanya, maka dia akan merugi. Libatkanlah urusan dunia dengan selalu mengingat Allah agar semua urusan dilancarkan dan Allah ridho akan apa yang kita kerjakan. Untuk itu biasakanlah membawa Al-Quran kemanapun kita pergi, isilah waktu senggang dengan membaca Al-Quran. Maka dari itu perlunya kita mengelola waktu dengan maksimal, agar waktu tidak terbuang sia-sia, karena kebanyakan kita terlalaikan dengan urusan dunia. Nyatanya dampak dari kecanggihan teknologi yang serba ada, mengakibatkan siswa lebih betah membaca sosial media dari pada membaca Al-Quran. Seolah-olah mereka lebih mementingkan gadget kapanpun itu. Untuk itu perlunya kesadaran bahwa itu semua hanya kesenangan sesaat.

Maka dari itu MAS Sumatera Thawalib Parabek memformulasikan strategi pembiasaan membaca Al-Quran, kemudian diterapkan dalam bentuk kegiatan rutin yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar. Melalui strategi pembiasaan membaca Al-Quran merupakan salah satu cara sekolah agar dapat menjadikan Al-Quran sebagai kebutuhan kita dalam kehidupan sehari-hari. Keunggulan yang didapatkan yaitu dapat mendekatkan diri kepada Allah, membentuk kepribadian anak menjadi lebih baik, memberikan ketenangan dalam jiwa, meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa dan menambah kecintaan siswa terhadap Al-Quran. Nantinya melalui strategi pembiasaan membaca Al-Quran ini, diharapkan dapat menumbuhkan sikap istiqomah dalam diri anak, sehingga Al-Quran melekat pada diri ini dan kita mendapatkan keselamatan di dunia maupun akhirat. Dalam memberikan pendidikan melalui pembiasaan, dapat merubah kebiasaan anak secara perlahan-lahan kearah yang lebih baik lagi. Pembiasaan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk melatih dan mengarahkan kebiasaan yang positif dalam kehidupan sehari-harinya.

MAS Sumatera Thawalib Parabek dikenal sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan. Sekolah menginginkan anak didiknya dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Untuk itu sekolah melaksanakan kegiatan rutin melalui penerapan strategi pembiasaan membaca Al-Quran sebelum kegiatan belajar mengajar selama 15 menit, dimulai dari pukul 07.15 Wib. Dalam pelaksanaan kegiatan membaca Al-Quran dilakukan setiap hari, didampingi oleh setiap guru mata pelajaran di les pertama sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Disamping proses kegiatan membaca Al-Quran yang dilakukan, guru juga memberikan motivasi, bimbingan dan arahan kepada peserta didik agar membiasakan membaca Al-Quran dimanapun kita berada. Sekolah berharap agar peserta didiknya tidak hanya mendapatkan ilmu duniawi saja, melainkan diiringi untuk bekal akhirat juga. Apalagi di era globalisasi ini, kita berada di zaman dimana teknologi menjadi kebutuhan bagi setiap orang. Siswa pun semakin melekat dengan handphone, sehingga membuat mereka lalai dan tidak sadar atas kewajibannya

sebagai hamba Allah Swt, karena semua ini hanya dunia yang sifatnya titipan dan sementara.

Selain itu dari hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang guru di sekolah tersebut, dijelaskan bahwa kemampuan dan minat membaca Al-Quran peserta didik rendah, sehingga nampaklah perbedaan antara siswa yang satu dengan yang lainnya dalam membaca Al-Quran. Dampaknya dapat menyebabkan perbedaan dalam hasil kemampuan dan keaktifan yang dicapai oleh peserta didik. Dapat terlihat bahwa perlunya upaya sekolah meningkatkan lebih lanjut terkait proses pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih baik. Berkaitan dengan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka penulis tertarik ingin mencoba melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Implementasi Program Pembiasaan Baca Al-Qur’an Sebelum Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Aliyah Sumatera Thawalib Parabek.”**

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karna penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena, tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah serta memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena sekitar lingkungan pendidikan. Kemudian melakukan analisa data pada saat berada di lapangan maupun setelah kembali dari lapangan yaitu menggunakan model analisis interaktif, seperti: perilaku guru, siswa, guru bimbingan konseling (BK), serta proses belajar mengajar. Tempat yang dijadikan objek penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Sumatera Thawalib Parabek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MAS Sumatera Thawalib Parabek, maka peneliti membagi strategi pembiasaan ini menjadi tiga kategorisasi pembiasaan, yang didapat dari jawaban- jawaban informan di MAS Sumatera Thawalib Parabek:

1. Strategi pembiasaan peraturan

Peraturan sekolah yang membuat strategi pembiasaan ini dilakukan setiap harinya sebelum KBM, selama 15 menit. Sudah menjadi budaya sekolah, dengan adanya pembiasaan membaca Al-Quran ini. Peraturan dibuat untuk dipatuhi, bukan untuk dilanggar. Adanya kategori peraturan ini, karena ada beberapa siswa yang mengikuti strategi pembiasaan membaca Al-Quran ini, hanya karena sudah menjadi peraturan sekolah, bukan karena ia ingin melainkan menjadi suatu keharusan bagi dirinya. Sudah menjadi peraturan sekolah, mau tidak mau harus dilakukan. Bukan

dari panggilan hati ia melakukannya, semata-mata hanya karena peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah.

2. Strategi pembiasaan tampilan

Menjaga suatu tampilan menjadi hal yang sangat urgen bagi sebagian orang, karena ingin terlihat baik di depan orang. Tampilan menjadi hal yang harus dijaga. Beberapa orang beranggapan, suatu perbuatan yang dia lakukan agar mendapatkan pujian untuk meningkatkan kepopulerannya. Jadi, kebaikan yang ia kerjakan, menjadi alat untuk terlihat baik didepan orang-orang. Kesan sangat penting bagi mereka dalam melakukan sesuatu, untuk terlihat tampil baik di depan banyak orang. Adanya kategori tampilan ini, karena seseorang melakukan sesuatu, hanya ingin terlihat baik didepan orang. Demi menjaga image, ia berusaha menampilkan yang terbaik dan bertolak belakang dengan aslinya. Kategori tampilan ini mudah dibedakan, dengan cara melihat karakter aslinya. Semestinya jika ia melakukan sesuatu kebaikan dengan niat karena Allah, maka akan tercermin melalui karakter seseorang tersebut.

3. Strategi perintah dari Allah SWT

Al-Quran terdapat banyak kebaikan didalamnya, yang merupakan kitab suci umat Islam. Al-Quran merupakan pedoman hidup manusia dan petunjuk bagi orang-orang yang beriman. Al-Quran bukan hanya untuk dibaca semata, melainkan dipahami, direnungi sehingga kita dapat mengambil manfaat dari setiap ayat yang dibaca dan dapat mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, bacalah Al-Quran karena terdapat banyak kebaikan didalamnya, membacanya saja berpahala, satu huruf Al Quran terdapat 10 kebaikan didalamnya. Al-Quran dapat menjadi syafaat bagi kita di hari akhir nanti. Dengan adanya kategori ini, seseorang mengerjakan sesuatu karena perintah dari Allah Swt, dengan niat mengharap ridho Allah Swt. Al-Quran merupakan pedoman hidup bagi umat Islam, membaca Al-Quran termasuk ibadah dan banyak terdapat keutamaan-keutamaan dalam membaca Al-Quran. Kebaikan adalah suatu hal yang dilakukan dengan kepedulian tanpa sadar, yang mendatangkan manfaat dan kebahagiaan bagi yang melakukannya. Tindakan melakukan suatu kegiatan yang positif, akan mencerminkan pada akhlak pribadi seseorang, karena perbuatan yang dilakukan ikhlas, semata-mata karena Allah Swt, akan membentuk kepribadian seseorang. Melalui perbuatan yang dilakukan dari strategi pembiasaan ini, dapat membangun kecintaan terhadap Al-Quran, sehingga semakin mendekatkan diri dengan Allah Swt.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian strategi pembiasaan membaca Al-Quran sebelum KBM, dapat disimpulkan beberapa hal penting yaitu:

Kegiatan pembiasaan membaca Al-Quran sebelum KBM dilaksanakan selama 15 menit. Langkah-langkahnya sudah sesuai dengan sedikit dimodifikasi, agar meningkatkan semangat dan kecintaan terhadap Al-Quran. Langkah-langkah dari kegiatan ini yaitu membaca Al-Quran bersama-sama atau bergiliran, tergantung instruksi dari guru. Kemudian pendidik memberikan motivasi, diakhiri dengan membaca doa khataman quran bersama-sama. Melalui pembiasaan ini menjadikan kegiatan yang dilakukan menjadi tolak ukur untuk evaluasi yang lebih baik lagi.

Faktor pendukung pembiasaan ini adalah sarana yang mendukung dengan tersedia Al- Quran pada masing-masing kelas, pembiasaan membaca Al-Quran sudah dianggap budaya bagi madrasah, juga didukung dengan lingkungan yang kondusif, pendidik yang mempunyai kompetensi yang mendukung dalam ilmu tajwid, sehingga memudahkan membimbing siswa. Diadakan khataman Quran saat kelas XII akhir semester I karena sudah selesai membaca 30 juz Al-Quran, tentunya akan membanggakan pihak sekolah, orang tua dan siswa. Faktor penghambatnya adalah latar belakang siswa yang berbeda, menyebabkan kemampuan membaca Al-Quran siswa berbeda-beda. Kemudian faktor dari kurangnya alokasi waktu, menyebabkan kurang memaksimalkan dan sedikit banyaknya akan memberi pengaruh dalam pembiasaan yang dilakukan.

Peneliti membagi strategi pembiasaan ini menjadi tiga kategorisasi pembiasaan, yang didapat dari jawaban-jawaban informan di MAS Sumatera Thawalib Parabek: **Pertama**, strategi pembiasaan peraturan yaitu siswa melakukan pembiasaan ini karena sudah menjadi peraturan sekolah bukan karena ia ingin, melainkan menjadi suatu keharusan bagi dirinya. **Kedua**, strategi pembiasaan tampilan yaitu seseorang melakukan sesuatu karena ingin menjaga image, ia berusaha menampilkan yang terbaik dan bertolak belakang dengan aslinya. Ketiga, Strategi pembiasaan perintah dari Allah Swt yaitu seseorang melakukan dengan mengharap ridho Allah Swt. Melalui kegiatan ini akan mencerminkan akhlakul mahmudah pada diri seseorang.

Dalam penelitian strategi pembiasaan membaca Al-Quran ini tujuannya adalah mengetahui pelaksanaan strategi pembiasaan membaca Al-Quran sebelum KBM dan mengetahui faktor pendukung juga penghambat dalam penerapan yang dilakukan. Melalui srategi ini membuat kita lebih dekat dengan Al-Quran dan Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrianto, D., Setiawan, H. R., & Fuadi, A. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di Mts. Swasta Teladan Gebang Kab. Langkat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 283-298.
- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Agustinova, D.E. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Calpulis.

- Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiyat, Beni. (2009). Ilmu Pendidikan Islam, Bandung: Pustaka Setia.
- Aji, S.P. (2017). Strategi Pembelajaran IPS Kontemporer, Yogyakarta: Media Akademi.
- Akrim, A., & Adhani, A. (2021). Interactive Effects Of Stoicism And Religious Coping On Psychological Distress, Fatigue And Intercultural Communication: Muslim Health Workers In Bali. *Journal Of Ethnic And Cultural Studies*, 8(4), 214-237.
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Akrim, A., Zainal, Z., & Munawir, M. (2016). Developing Model And Textbook Integrated To Spiritual And Social Competence Of Math Subject For Grade Vii In State Junior High School Of Medan. *Proceeding Of Icmse*, 3(1), M-97.
- Akrim, M., & Harfiani, R. (2019). Daily Learning Flow Of Inclusive Education For Early Childhood. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, 24(6), 132-141.
- Al-Asqolani, Ibnu Hajar. (2002). *Bulug al-Maram*. Jakarta Selatan: Dar al-Kutub AllIslamiyah.
- Al-Ghazali, Imam. *Ihya Ulum al-Din Juz III*, Beirut: Darul Kutubul Ilmiah, tt.
- Ali, M. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Amani.
- Amin, Ahmad. (1993). *Etika (ilmu Akhlak) terj*, Jakarta: Bulan-Bintang.
- Amiruddin, A., Qorib, M., & Zailani, Z. (2021). A Study Of The Role Of Islamic Spirituality In Happiness Of Muslim Citizens. *Hts Teologiese Studies/Theological Studies*, 77(4), 5.
- Amri, U.S. (2012). *Pendidkan Karakter Berbasis Al-Quran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Anis, Ibrahim. (1972). *al-Mu"jam al-Wasit*, Mesir: Dar al-Ma"arif.